

Lampiran: Kaidah-kaidah Kemanusiaan pada Standar Sphere 2018.

Kaidah-kaidah ini bertujuan untuk menjaga standar perilaku kami. Kaidah-kaidah ini bukannya tentang urusan operasional seperti bagaimana menghitung jatah makanan atau bagaimana mendirikan kamp pengungsi. Alih-alih, kaidah-kaidah ini berusaha mempertahankan standar tinggi dalam hal independensi, efektivitas, dan dampak yang disasar dalam upaya-upaya penanggulangan bencana yang dilaksanakan oleh LSM-LSM dan Gerakan Internasional Palang dan Bulan Sabit Merah.

Kaidah-kaidah kemanusiaan ini bersifat sukarela, dilaksanakan berdasarkan keinginan dari organisasi yang menerimanya dalam rangka untuk menjaga standar standar yang ditetapkan dalam kaidah-kaidah ini.

1. Mendahulukan amanah kemanusiaan

Hak untuk menerima bantuan kemanusiaan, dan untuk menawarkannya, adalah prinsip dasar kemanusiaan yang harus dapat dinikmati oleh semua warga negara dari semua negara. Sebagai anggota komunitas internasional, kami mengakui kewajiban kami untuk menyediakan bantuan kemanusiaan dimanapun dibutuhkan.

Oleh karena itu ketersediaan akses tanpa hambatan untuk mencapai populasi yang terkena dampak merupakan syarat yang sangat penting untuk dapat melaksanakan tanggung jawab itu. Dorongan utama dari tanggapan bencana dari pihak kami adalah untuk meringankan penderitaan yang dialami oleh mereka yang paling tidak mampu menahan tekanan yang diakibatkan oleh bencana.

Manakala kami memberi bantuan kemanusiaan maka tindakan itu bukanlah tindakan untuk berpihak pada suatu golongan serta bukan pula kegiatan politik, dan kami tidak ingin kegiatan kami itu dipandang dengan cara seperti itu.

2. Memberikan bantuan tanpa memandang ras, kepercayaan, atau kebangsaan dari penerima bantuan, dan tanpa pilih kasih berdasar alasan apapun. Prioritas bantuan ditetapkan berdasarkan kebutuhan semata-mata.

Sedapat mungkin kami akan mendasarkan pemberian bantuan kemanusiaan berdasarkan pengkajian yang menyeluruh tentang kebutuhan dari masyarakat terdampak bencana dan kapasitas mereka yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam keseluruhan program kami, kami akan mencerminkan pertimbangan proporsionalitas. Penderitaan manusia harus diringankan kapanpun itu ditemukan; kehidupan sama berharganya di satu bagian negara dari yang lainnya. Maka pemberian bantuan dari pihak kami akan mencerminkan tingkat penderitaan yang menjadi sasaran dari kegiatan bantuan kami.

Dalam mengimplementasikan pendekatan ini, kami menyadari peran penting yang dimainkan oleh perempuan di masyarakat di daerah rawan bencana, dan akan memastikan bahwa peran ini didukung, bukan dikurangi, dengan program bantuan kami.

Penerapan kebijakan yang universal, tidak memihak dan independen, hanya bisa menjadi efektif jika kami dan mitra-mitra kami memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan bantuan yang berkeadilan seperti itu, dan bila kami mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai mereka yang terdampak bencana.

3. Tidak menggunakan bantuan kemanusiaan untuk kepentingan politik atau keagamaan tertentu.

Bantuan kemanusiaan akan diberikan sesuai dengan kebutuhan individu, keluarga dan komunitas. Sekalipun lembaga-lembaga kemanusiaan non pemerintah mempunyai hak untuk berkeyakinan politik atau keagamaan, kami menegaskan bahwa bantuan kami tidak akan mensyaratkan penerima bantuan untuk mempercayai keyakinan kami tersebut. Kami tidak menghubungkan janji, pengiriman, atau pembagian bantuan dengan kesediaan untuk mempercayai atau menerima keyakinan politik atau keagamaan tertentu.

4. Berusaha untuk tidak menjadi alat kebijakan luar negeri pemerintah

Lembaga-lembaga kemanusiaan non pemerintah adalah lembaga lembaga yang bertindak secara mandiri dari pemerintahnya. Oleh karenanya kami merumuskan kebijakan kebijakan dan strategi penerapan kami sendiri, dan tidak menjadi pelaksana dari kebijakan pemerintah kecuali sejauh kebijakan itu sesuai dengan kebijakan kami yang bersifat mandiri.

Kami tidak akan pernah dengan sengaja - atau sebagai akibat kelalaian - mengizinkan diri kami sendiri, atau karyawan kami, dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi sensitif yang bersifat politik, militer atau ekonomi oleh pemerintah atau badan lain yang memiliki tujuan selain dari yang sungguh-sungguh bersifat kemanusiaan, dan kami juga tidak akan bertindak sebagai alat kebijakan luar negeri pemerintah donor.

Kami akan menggunakan bantuan yang kami terima untuk memenuhi kebutuhan, dan bantuan ini tidak boleh didorong oleh keperluan untuk membuang surplus komoditas donor, juga bukan oleh kepentingan politik apapun dari para penyandang dana.

Kami menghargai dan mendorong sumbangan tenaga dan keuangan secara sukarela oleh individu yang peduli untuk mendukung pekerjaan kami, dan kami mengakui kemandirian tindakan yang didorong oleh motivasi sukarela seperti itu.

Untuk melindungi kemandirian kami pun bisa untuk menghindari ketergantungan terhadap sumber pendanaan tunggal.

5. Menghormati budaya dan adat kebiasaan setempat

Kami akan berusaha untuk menghormati budaya, struktur dan adat istiadat masyarakat dan negara dimana kami bekerja.

6. Berusaha membangun tanggapan bencana berdasarkan kapasitas lokal

Semua orang dan komunitas - bahkan dalam keadaan bencana - memiliki kapasitas juga kerentanan. Sejauh memungkinkan, kami akan memperkuat kapasitas ini dengan menggunakan staf lokal, membeli bahan-bahan lokal dan berjual beli dengan perusahaan lokal. Sejauh memungkinkan, kami akan bekerja melalui lembaga-lembaga kemanusiaan non pemerintah lokal sebagai mitra dalam perencanaan dan implementasi program kami, dan bekerja sama dengan struktur pemerintah daerah sebagaimana perlunya.

Kami akan menempatkan prioritas tinggi pada koordinasi yang baik dari tanggapan darurat kami. Koordinasi semacam ini sebaik-baiknya dilaksanakan di negara yang bersangkutan oleh mereka yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pemberian bantuan darurat dan juga seyogyanya melibatkan wakil-wakil dari lembaga lembaga terkait dari PBB.

7. Mencari cara-cara untuk melibatkan penerima manfaat program dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan

Bantuan penanggulangan bencana tidak boleh dipaksakan terhadap penerima manfaat. Pemberian bantuan yang efektif dan rehabilitasi yang berkelanjutan dapat dilakukan dengan lebih baik ketika penerima manfaat yang disasar juga dilibatkan dalam perancangan, pengelolaan, dan pelaksanaan dari program bantuan. Kami akan berusaha untuk mencapai keikutsertaan sepenuhnya dari komunitas dalam program program pemberian bantuan dan rehabilitasi kami.

8. Bantuan kemanusiaan harus berusaha untuk mengurangi kerentanan masa depan terhadap bencana dan juga memenuhi kebutuhan dasar.

Semua kegiatan pemberian bantuan dapat mempengaruhi prospek pembangunan Jangka panjang baik secara positif atau negatif. Dengan pemahaman ini kami berusaha untuk melaksanakan program-program pemberian bantuan yang secara aktif juga mengurangi kerentanan para penerima manfaat terhadap bencana masa depan dan membantu menciptakan kehidupan yang berkelanjutan.

Kami akan mengupayakan untuk mempertimbangkan aspek lingkungan di dalam perancangan dan pengelolaan program program pemberian bantuan.

Kami juga akan berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari bantuan kemanusiaan dan mencoba untuk mengurangi ketergantungan berkepanjangan dari para penerima manfaat terhadap bantuan dari luar.

9. Kami menempatkan diri sebagai pihak yang akuntabel baik kepada penerima manfaat yang kami sasar dalam pemberian bantuan, dan kepada mereka yang memberikan sumber daya kepada kami.

Kami sering bertindak sebagai lembaga perantara di dalam kemitraan antara mereka yang ingin memberikan bantuan dan mereka yang memerlukan bantuan dalam keadaan rencana. Oleh sebab itu, kami menempatkan diri sendiri sebagai pihak yang akuntabel terhadap kedua-dua pihak tersebut. Dalam semua urusan kami dengan para donor dan penerima manfaat kami harus mencerminkan sikap keterbukaan dan transparansi.

Kami memahami perlunya untuk melaporkan kegiatan kami baik dari sudut pandang keuangan dan dari sudut pandang keefektifan program. Kami mengakui adanya keharusan untuk memastikan pemantauan dari distribusi bantuan yang memadai dan untuk melaksanakan pengkajian secara berkala terhadap dampak dari bantuan penanggulangan bencana. Kami akan berusaha untuk melaporkan dengan secara terbuka terhadap dampak dari pekerjaan kami dan unsur-unsur yang membatasi atau meningkatkan dampak-dampak tersebut.

Program-program kami akan didasarkan pada standar-standar yang tinggi dalam hal profesionalisme dan kepakaran dalam rangka mengurangi ketersediaan sumber daya yang sejatinya sangat berharga.

10. Dalam kegiatan penyebaran informasi publikasi dan komunikasi publik kami akan memperlakukan para penyintas bencana sebagai orang-orang yang bermartabat dan bukan sekedar objek yang tidak berpengharapan.

Penghargaan terhadap penyintas bencana sebagai mitra yang setara di dalam kegiatan tidak boleh dihilangkan. Dalam kegiatan komunikasi publik, kami akan senantiasa menunjukkan suatu citra yang objektif tentang situasi bencana di mana kemampuan dan aspirasi penyintas bencana digarisbawahi dan bukan terbatas sejauh kerentanan dan ketakutan mereka.

Walaupun kami akan bekerjasama dengan media dalam rangka meningkatkan tanggapan publik, kami tidak akan memperbolehkan tuntutan publikasi, baik yang dari luar maupun dari dalam, untuk menguasai prinsip-prinsip dari upaya kami untuk memanfaatkan sebaik-naiknya keseluruhan bantuan bencana.

Kami berusaha untuk menghindari persaingan dengan lembaga lembaga pemberi bantuan bencana yang lainnya dalam hal publikasi pada situasi dimana publikasi semacam itu mungkin dapat mempengaruhi secara negatif layanan yang disediakan kepada penerima manfaat, atau terhadap keamanan dari anggota kami atau para penerima manfaat.